



KIAT-KIAT MENYUSUN SKP DAN MEMENUHI HKM BAGI FUNGSIONAL PENELITI*

**TRI MARWATI
GUNAWAN**

Disampaikan dalam rangka Pengukuhan Pengurus Himpennindo DI. Yogyakarta
di Yogyakarta tanggal 26 April 2019



PENDAHULUAN

REGULASI JFPBARU

Undang Undang No. 5 Tahun 2014
Aparatur Sipil Negara

Peraturan Pemerintah No.11 tahun 2017
Manajemen Pegawai Negeri Sipil

Permen PANRB No.34 tahun 2018
Jabatan Fungsional Peneliti

Peraturan LIPI No 14 tahun 2018
Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Peneliti

PENILAIAN KINERJA JABATAN FUNGSIONAL PENELITI

Angka Kredit Kumulatif adalah akumulasi nilai Angka Kredit minimal yang harus dicapai oleh Peneliti sebagai salah satu syarat kenaikan pangkat dan jabatan



Hasil Kerja Minimal (HKM) adalah unsur kegiatan utama yang harus dicapai minimal oleh peneliti sebagai prasyarat pencapaian hasil kerja.

AK KUMULATIF

PENDIDIKAN S2

NO	UNSUR	PERSENTASE	JENJANG JABATAN/GOLONGAN RUANG DAN ANGKA KREDIT JABATAN FUNGSIONAL PENELITI							
			AHLI PERTAMA	AHLI MUDA		AHLI MADYA			AHLI UTAMA	
			III/b	III/c	III/d	IV/a	IV/b	IV/c	IV/d	IV/e
1	UNSUR UTAMA									
	A. Pendidikan									
	1. Pendidikan Formal		150	150	150	150	150	150	150	150
	2. Diklat									
	B. Penelitian, pengembangan, dan/atau pengkajian ilmu pengetahuan dan teknologi	≥80%	-	40	120	200	320	440	560	720
	C. Pengembangan Profesi									
2	UNSUR PENUNJANG									
	Kegiatan yang menunjang pelaksanaan penelitian, pengembangan, dan/atau pengkajian ilmu pengetahuan dan teknologi	≤20%	-	10	30	50	80	110	140	180
	JUMLAH	100%	150	200	300	400	550	700	850	1050

PENDIDIKAN S3

NO	UNSUR	PERSENTASE	JENJANG JABATAN/GOLONGAN RUANG DAN ANGKA KREDIT JABATAN FUNGSIONAL PENELITI							
			AHLI MUDA		AHLI MADYA			AHLI UTAMA		
			III/c	III/d	IV/a	IV/b	IV/c	IV/d	IV/e	
1	UNSUR UTAMA									
	A. Pendidikan									
	1. Pendidikan Formal			200	200	200	200	200	200	200
	2. Diklat									
	B. Penelitian, pengembangan, dan/atau pengkajian ilmu pengetahuan dan teknologi	≥80%	-	80	160	280	400	520	680	
	C. Pengembangan Profesi									
2	UNSUR PENUNJANG									
	Kegiatan yang menunjang pelaksanaan penelitian, pengembangan, dan/atau pengkajian ilmu pengetahuan dan teknologi	≤20%	-	20	40	70	100	130	170	
	JUMLAH	100%	200	300	400	550	700	850	1050	



KIAT MENYUSUN SKP

1. Unsur dan Sub Unsur Kegiatan (butir kegiatan) dimasukkan dalam kegiatan tugas jabatan sebagai rencana kerja dan target yang akan dicapai (tahunan, bulanan, harian)
2. Butir kegiatan yang dimasukkan mengacu ke angka kredit yang diwajibkan dan HKM
3. Untuk Pemenuhan SKP Tahunan masukkan butir kegiatan sesuai Angka Kredit Tahunan yang diwajibkan
Maintainance IV E : 25 AK P. Ahli Utama : 25 AK, P. Ahli Madya : 20 AK,
P. Ahli Muda : 15 AK, P. Ahli Pertama : 10 AK
(80% kegiatan utama, 20% kegiatan penunjang)
4. untuk memenuhi syarat untuk kenaikan jenjang tapi belum ada formasi, masukkan Angka Kredit yang diwajibkan sbb :
P. Ahli Utama : 25 AK, P. Ahli Madya : 30 AK, P. Ahli Muda : 20 AK,
P. Ahli Pertama : 10 AK

CONTOH SKP KEMENTAN

III. KEGIATAN TUGAS JABATAN

No	Kegiatan	Angka Kredit	Kuantitas	Kualitas	Waktu	Biaya	Penghitungan	Nilai Capaian SKP
1	Mempublikasikan hasil kegiatan penelitian, pengembangan, dan/atau pengkajian dalam bentuk artikel ilmiah yang diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi. (UTAMA)  realisasi target tahunan sudah diisi ✓	10.0000	Target: 1 Artikel Ilmiah Realisasi: % Artikel Ilmiah Disetujui: Artikel Ilmiah	Target: 100 % Realisasi: % Disetujui: %	Target: 4 Bulan Realisasi: Bulan Disetujui: Bulan	Target: - Realisasi: Rp. 0 Disetujui: Rp. 0	-	(Belum Dinilai)
2	Mempublikasikan hasil kegiatan penelitian, pengembangan, dan/atau pengkajian dalam bentuk artikel ilmiah yang diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional. (UTAMA)  realisasi target tahunan sudah diisi ✓	20.0000	Target: 2 Artikel Ilmiah Realisasi: % Artikel Ilmiah Disetujui: Artikel Ilmiah	Target: 100 % Realisasi: % Disetujui: %	Target: 6 Bulan Realisasi: Bulan Disetujui: Bulan	Target: - Realisasi: Rp. 0 Disetujui: Rp. 0	-	(Belum Dinilai)
3	Mempublikasikan hasil kegiatan penelitian, pengembangan, dan/atau pengkajian dalam bentuk artikel ilmiah yang diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks global lainnya. (UTAMA)  realisasi target tahunan sudah diisi ✓	3.0000	Target: 1 Artikel Ilmiah Realisasi: % Artikel Ilmiah Disetujui: Artikel Ilmiah	Target: 100 % Realisasi: % Disetujui: %	Target: 6 Bulan Realisasi: Bulan Disetujui: Bulan	Target: - Realisasi: Rp. 0 Disetujui: Rp. 0	-	(Belum Dinilai)
4	Mempublikasikan hasil kegiatan penelitian, pengembangan, dan/atau pengkajian dalam bentuk artikel ilmiah yang diterbitkan di prosiding ilmiah eksternal instansi dan tidak terindeks global. (UTAMA)  realisasi target tahunan sudah diisi ✓	6.0000	Target: 2 Artikel Ilmiah Realisasi: % Artikel Ilmiah Disetujui: Artikel Ilmiah	Target: 100 % Realisasi: % Disetujui: %	Target: 6 Bulan Realisasi: Bulan Disetujui: Bulan	Target: - Realisasi: Rp. 0 Disetujui: Rp. 0	-	(Belum Dinilai)

5	Menjadi ketua kelompok kegiatan penelitian, pengembangan, dan/atau pengkajian dalam lingkup internal unit. (UTAMA)  realisasi target tahunan sudah diisi ✓	10.0000	Target: 1 Kegiatan dan Laporan Realisasi: % Kegiatan dan Laporan Disetujui: Kegiatan dan Laporan	Target: 100 % Realisasi: % Disetujui: %	Target: 12 Bulan Realisasi: Bulan Disetujui: Bulan	Target: - Realisasi: Rp. 0 Disetujui: Rp. 0	-	(Belum Dinilai)
6	Menjadi anggota kelompok kegiatan penelitian, pengembangan, dan/atau pengkajian dalam lingkup eksternal instansi. (UTAMA)  realisasi target tahunan sudah diisi ✓	6.0000	Target: 1 Kegiatan dan Laporan Realisasi: % Kegiatan dan Laporan Disetujui: Kegiatan dan Laporan	Target: 100 % Realisasi: % Disetujui: %	Target: 10 Bulan Realisasi: Bulan Disetujui: Bulan	Target: - Realisasi: Rp. 0 Disetujui: Rp. 0	-	(Belum Dinilai)
7	Menjadi anggota kelompok kegiatan penelitian, pengembangan, dan/atau pengkajian dalam lingkup internal unit. (UTAMA)  realisasi target tahunan sudah diisi ✓	4.0000	Target: 1 Kegiatan dan Laporan Realisasi: % Kegiatan dan Laporan Disetujui: Kegiatan dan Laporan	Target: 100 % Realisasi: % Disetujui: %	Target: 12 Bulan Realisasi: Bulan Disetujui: Bulan	Target: - Realisasi: Rp. 0 Disetujui: Rp. 0	-	(Belum Dinilai)
8	Menghasilkan kebaruan dalam bentuk kekayaan intelektual berupa kekayaan intelektual telah dikabulkan/setara. (UTAMA)  realisasi target tahunan sudah diisi ✓	40.0000	Target: 2 Paten Terdaftar Realisasi: % Paten Terdaftar Disetujui: Paten Terdaftar	Target: 100 % Realisasi: % Disetujui: %	Target: 4 Bulan Realisasi: Bulan Disetujui: Bulan	Target: - Realisasi: Rp. 0 Disetujui: Rp. 0	-	(Belum Dinilai)
9	Menjadi pemakalah poster pada lingkup pertemuan ilmiah yang kegiatannya dipublikasikan dalam prosiding Terindeks global bereputasi. (UTAMA)  realisasi target tahunan sudah diisi ✓	2.0000	Target: 1 Poster Realisasi: % Poster Disetujui: Poster	Target: 100 % Realisasi: % Disetujui: %	Target: 1 Bulan Realisasi: Bulan Disetujui: Bulan	Target: - Realisasi: Rp. 0 Disetujui: Rp. 0	-	(Belum Dinilai)

KIAT MEMENUHI HKM

HASIL KERJA MINIMAL

Jenjang Jabatan	Hasil Kerja Minimal		
	Butir Kegiatan	Volume	
		Prasyarat Jenjang	Periode 4 Tahun
Peneliti Ahli Pertama	1. Mengikuti dan lulus Pelatihan Pembentukan.	1	-
	2. Pemakalah di pertemuan ilmiah internal instansi.	-	1
	3. Kontributor anggota karya tulis ilmiah dalam bentuk artikel di prosiding ilmiah yang diterbitkan.	-	1
	4. Kontributor anggota karya tulis ilmiah dalam bentuk artikel di jurnal ilmiah terakreditasi nasional/buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit nasional terakreditasi/naskah akademis R-Perdirjen atau R-Perda/kekayaan intelektual bersertifikat terdaftar.	-	2



KIAT UNTUK PENELITI AHLI PERTAMA (HKM PERIODE 4 TAHUN)

1. Sebagai pemakalah oral/poster Seminar Internal instansi
(1 kali)
2. Publikasi artikel ilmiah di Prosiding internal instansi
(Anggota, 1 kali)
3. Publikasi artikel ilmiah di jurnal terakreditasi nasional/ buku/
bunga rampai Penerbit nasional/naskah akademis R-Perdirjen
atau R-Perda/ memiliki sertifikat paten
(Anggota, 2 kali)



KIAT UNTUK PENELITI AHLI PERTAMA

(UNTUK PRASARAT NAIK JENJANG KE PENELITI AHLI MUDA)

1. Memiliki dana kegiatan internal unit (1 kali)
2. Sebagai pemakalah oral/poster Seminar eksternal instansi (2 kali)
3. Publikasi artikel ilmiah di Prosiding eksternal instansi (Utama, 2 kali)
4. Publikasi artikel ilmiah di jurnal terakreditasi nasional/ buku/ bunga rampai Penerbit nasional/naskah akademis R-Perdirjen atau R-Perda/ memiliki sertifikat paten (Utama, 3 kali)

STANDAR KOMPETENSI DAN HASIL KERJA MINIMAL

Jenjang Jabatan	Hasil Kerja Minimal		
	Butir Kegiatan	Volume	
		Prasyarat Jenjang	Periode 4 Tahun
Peneliti Ahli Muda	1. Memperoleh dana kegiatan yang bersumber dari internal unit.	1	-
	2. Pemakalah di pertemuan ilmiah eksternal instansi.	2	1
	3. Kontributor utama karya tulis ilmiah dalam bentuk artikel di prosiding ilmiah yang diterbitkan.	2	1
	4. Kontributor utama karya tulis ilmiah dalam bentuk artikel di jurnal ilmiah terakreditasi nasional/buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit nasional terakreditasi/naskah akademis R-Perdirjen atau R-Perda/kekayaan intelektual bersertifikat terdaftar.	3	2



KIAT UNTUK PENELITI AHLI MUDA (HKM PERIODE 4 TAHUN)

1. Sebagai pemakalah oral/poster Seminar eksternal instansi
(1 kali)
2. Publikasi artikel ilmiah di Prosiding eksternal instansi
(Utama, 1 kali)
3. Publikasi artikel ilmiah di jurnal terakreditasi nasional/ buku/
bunga rampai Penerbit nasional/naskah akademis R-Perdirjen
atau R-Perda/ memiliki sertifikat paten
(Utama, 2 kali)



KIAT UNTUK PENELITI AHLI MUDA

(UNTUK PRASARAT JENJANG PENELITI AHLI MADYA)

1. Sebagai pembimbing Peneliti /Mahasiswa S2 (1 kali)
2. Memiliki dana kegiatan internal instansi (1 kali)
3. Sebagai anggota kelompok kegiatan internal instansi (1 kali)
4. Sebagai pemakalah oral/poster seminar terindeks global (2 kali)
5. Publikasi artikel ilmiah di Prosiding ilmiah terindeks global (Anggota, 2 kali)
6. Publikasi artikel ilmiah di jurnal terindeks global bereputasi menengah/ buku/ bunga rampai Penerbit Internasional/naskah akademis R-Perdirjen atau R-Perda/ memiliki sertifikat paten bukan sederhana (Anggota, 3 kali)

STANDAR KOMPETENSI DAN HASIL KERJA MINIMAL

Jenjang Jabatan	Standar Kompetensi	Hasil Kerja Minimal		
		Butir Kegiatan	Volume	
			Prasyarat Jenjang	Periode 4 Tahun
Peneliti Ahli Madya	menguasai dasar keilmuan sesuai Bidang Kepakaran melalui tahapan: mengidentifikasi masalah; melakukan penelusuran informasi ilmiah untuk mencari alternatif solusi atas masalah; mencari solusi atas masalah; menganalisis hasil; dan menyampaikan hasil yang menjadi topik kegiatan pada tingkat menengah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membimbing Peneliti dengan jenjang dibawahnya/Mahasiswa S2. 2. Memperoleh dana kegiatan yang bersumber dari internal instansi. 3. Anggota kelompok kegiatan di internal instansi/antar unit. 4. Pemakalah di pertemuan ilmiah terindeks global. 5. Kontributor anggota karya tulis ilmiah dalam bentuk artikel di prosiding ilmiah terindeks global bereputasi. 6. Kontributor anggota karya tulis ilmiah dalam bentuk artikel di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi menengah/ buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit internasional lainnya/kekayaan intelektual bersertifikat telah dikabulkan (selain paten sederhana), atau naskah akademis R-PP atau R-Perpres, atau transaksi lisensi dengan mitra nasional 	1 1 1 2 2 3	- - - 1 1 2



KIAT UNTUK PENELITI AHLI MADYA

(HKM PERIODE 4 TAHUN)

1. Sebagai pemakalah oral/poster seminar terindeks global **(1 kali)**
2. Publikasi artikel ilmiah di Prosiding ilmiah terindeks global **(Anggota, 1 kali)**
3. Publikasi artikel ilmiah di jurnal terindeks global bereputasi menengah/ buku/ bunga rampai Penerbit Internasional/naskah akademis R-Perdirjen atau R-Perda/ memiliki sertifikat paten bukan sederhana **(Anggota, 2 kali)**



KIAT UNTUK PENELITI AHLI MADYA

(UNTUK PRASARATJENJANG PENELITI AHLI UTAMA)

1. Sebagai pembimbing Peneliti /Mahasiswa S3 (1 kali)
2. Sebagai penanggungjawab kegiatan eksternal instansi (1 kali)
3. Memimpin kelompok kegiatan eksternal instansi (1 kali)
4. Publikasi artikel ilmiah di Prosiding ilmiah terindeks global bereputasi (Utama, 2 kali)
5. Publikasi artikel ilmiah di jurnal terindeks global bereputasi menengah/ buku/ bunga rampai Penerbit Internasional/naskah akademis R-Perdirjen atau R-Perda/ memiliki sertifikat paten bukan sederhana/ transaksi lisensi (Utama, 3 kali)

STANDAR KOMPETENSI DAN HASIL KERJA MINIMAL

Jenjang Jabatan	Standar Kompetensi	Hasil Kerja Minimal		
		Butir Kegiatan	Volume	
			Prasyarat Jenjang	Periode 4 Tahun
Peneliti Ahli Utama	menguasai dasar keilmuan sesuai Bidang Kepakaran melalui tahapan: mengidentifikasi masalah; melakukan penelusuran informasi ilmiah untuk mencari alternatif solusi atas masalah; mencari solusi atas masalah; menganalisis hasil; dan menyampaikan hasil yang menjadi topik kegiatan pada tingkat lanjut.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membimbing Peneliti dengan jenjang dibawahnya/Mahasiswa S3. 2. Memperoleh dana kegiatan yang bersumber dari eksternal instansi. 3. Memimpin kelompok kegiatan di internal instansi/antar unit. 4. Kontributor utama karya tulis ilmiah dalam bentuk artikel di prosiding ilmiah terindeks global bereputasi. 5. Kontributor utama karya tulis ilmiah dalam bentuk artikel di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi menengah/ buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit internasional lainnya/kekayaan intelektual bersertifikat telah dikabulkan (selain paten sederhana), atau naskah akademis R-PP atau R-Perpres, atau transaksi lisensi dengan mitra nasional 	1 1 1 2 3	- - - 1 2

KIAT UNTUK PENELITI AHLI UTAMA

(HKM PERIODE 4 TAHUN)

1. Publikasi artikel ilmiah di Prosiding ilmiah terindeks global bereputasi (**Utama, 1 kali**)
2. Publikasi artikel ilmiah di jurnal terindeks global bereputasi menengah/ buku/ bunga rampai Penerbit Internasional/naskah akademis R-Perdirjen atau R-Perda/ memiliki sertifikat paten bukan sederhana/transaksi lisensi (**Utama, 2 kali**)



KIAT MEMENUHI HKM (umum)

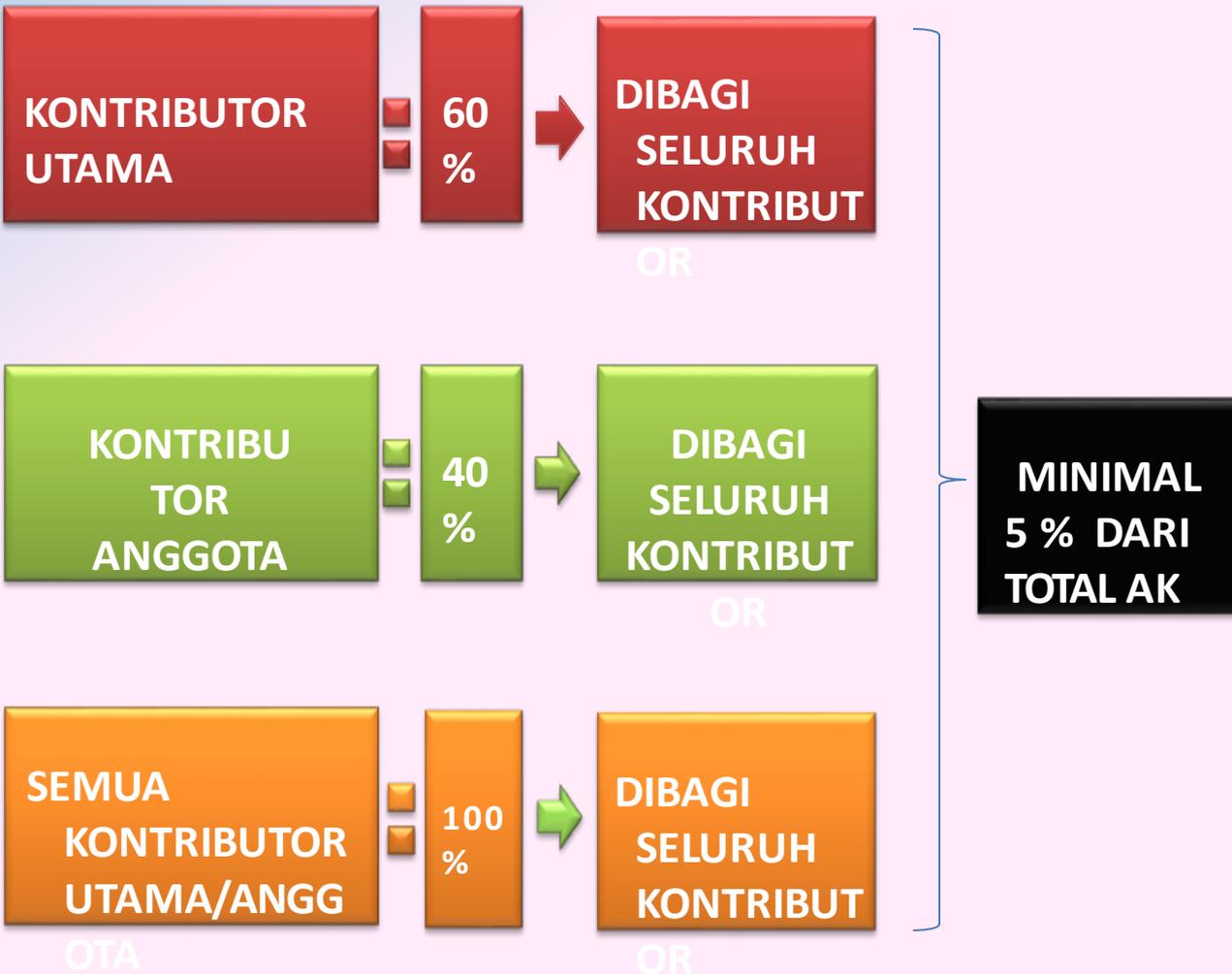
1. Melakukan kolaborasi (contoh penulisan terlampir)
2. Mengikuti ketentuan pemenuhan HKM
 - a. Butir kegiatan HKM sebagai kontributor dapat digantikan dengan AK yang lebih tinggi
 - b. HKM harus berasal dari unsur kegiatan yang sesuai dengan bidang kepakaran
 - c. KTI yang diterbitkan harus sesuai dengan jenjang JFP
3. Memahami posisi sebagai kontributor utama
Berperan utama dan mutlak dalam pembuatan dan/ atau pelaksanaan kegiatan yang menghasilkan luaran

Kontributor utama dapat dibuktikan dengan pernyataan pada hasil kerja/output kegiatan publikasi seperti di badan jurnal/ buku/ sesuai kelaziman pada komunitas ilmiah tertentu yang pembuktiannya akan divalidasi oleh tim asesor

- Pemenuhan HKM dilakukan melalui tatap muka dan wawancara (UJI KOMPETENSI)

AK KEGIATAN KOLABORASI

BUKTI KONTRIBUSI:



❑ Tercantum jelas dalam dokumen butir kegiatan terkait/kelaziman komunitas ilmiah

ATAU

❑ Surat pernyataan yang menyatakan 1 (satu) atau lebih kontributor sebagai kontributor utama, dan selebihnya (bila ada) sebagai kontributor anggota.

* Surat pernyataan wajib ditandatangani oleh **50%+1 (lima puluh persen ditambah satu)** orang dari anggota kontributor, atau oleh juru bicara resmi kolaborasi yang resmi ditunjuk oleh instansi yang berwenang.

* Dalam hal tidak ada surat pernyataan, seluruh kontributor dianggap sebagai kontributor anggota.

PEMBAGIAN ANGKA KREDIT

6 Penulis: 2 Kontributor Utama (KU) dan 4 Kontributor Anggota (KA) yang menulis KTI di Jurnal ilmiah terindeks global bereputasi tinggi, nilai 50, maka:

$$\checkmark 2 \text{ KU} = 60\% * 50 = 30/2 = 15$$

$$\checkmark 4 \text{ KA} = 40\% * 50 = 20/4 = 5$$

50 Penulis: 2 Kontributor Utama (KU) dan 48 Kontributor Anggota (KA) yang menulis KTI di Jurnal ilmiah terindeks global bereputasi tinggi, nilai 50, maka:

$$\checkmark 2 \text{ KU} = 60\% * 50 = 30/2 = 15$$

$$\checkmark 48 \text{ KA} = 40\% * 50 = 20/48 = 0,42 \rightarrow$$

$$\mathbf{5\% * 50 = 2,5}$$

7 Penulis: 7 Kontributor Utama (KU) **tanpa** Kontributor Anggota (KA) yang menulis KTI di Jurnal ilmiah terindeks global bereputasi tinggi, nilai 50, maka:

$$\checkmark 7 \text{ KU} = 100\% * 50 = 50/7 = \mathbf{7,15}$$

100 Penulis: 100 Kontributor Anggota (KA) yang menulis KTI di Jurnal ilmiah terindeks global bereputasi tinggi, nilai 50, maka:

$$\checkmark 100 \text{ KA} = 100\% * 50 = 50/100 = 0,2$$

$$\rightarrow \mathbf{5\% * 50 = 2,5}$$

CONTOH PENULISAN KETERANGAN SEBAGAI KONTRIBUTOR UTAMA/ ANGGOTA PADA JURNAL

Dig Dis Sci (2014) 59:724–736
DOI 10.1007/s10620-013-2943-z

REVIEW

Characterization of the Syndrome of Acute Liver Failure Caused by Metastases from Breast Carcinoma

Estela Mogrovejo · Palaniappan Manickam ·
Mitul Amin · Mitchell S. Cappell

Received: 28 August 2013 / Accepted: 29 October 2013 / Published online: 27 December 2013
© Springer Science+Business Media New York 2013

Abstract

Aim To characterize syndrome of acute liver failure (ALF) from metastatic breast cancer to promote premortem diagnosis. Up to now, only 25 % of the reported 32 cases of this syndrome were diagnosed premortem.

Methods Cases identified by computerized literature review and review of files maintained by senior investigator.

Results Among 32 cases, average age at presentation was 47.9 ± 9.9 years. Common signs include jaundice, hepatomegaly, shifting dullness, and bilateral leg edema. Mean

multifocal hepatic lesions in six cases, ascites in five, hepatomegaly in three, cirrhosis in three, fatty liver in two, other in two. Hepatic metastases may not be suspected when abdominal CT shows no hepatic lesions. The diagnosis is made post-mortem in 24 cases and antemortem in eight, with a statistically significant trend of increasing premortem diagnosis since 2000 (0 % before 2000 vs. 50 % after 2000; $p = .001$, 95 %—ORCI ≥ 2.86 , Fisher's exact test). A new case of ALF from breast cancer is reported with notable features: abdominal CT revealed no discrete hepatic lesions despite widespread hepatic metastases demonstrated by liver biopsy; hepatic metastases

Estela Mogrovejo and Mitchell S. Cappell are equal authors.

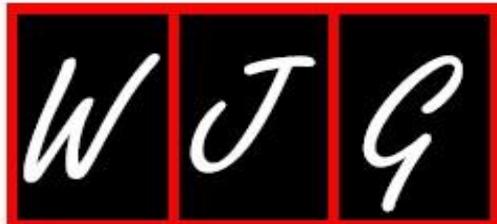
E. Mogrovejo · P. Manickam · M. S. Cappell (✉)
Division of Gastroenterology and Hepatology, MOB 602,
Department of Medicine, William Beaumont Hospital, 3535
West Thirteen Mile Road, Royal Oak, MI 48073, USA
e-mail: mscappell@yahoo.com

M. Amin
Department of Pathology, William Beaumont Hospital, 3601
West Thirteen Mile Road, Royal Oak, MI 48073, USA

M. Amin · M. S. Cappell
Oakland University William Beaumont School of Medicine,
3535 West Thirteen Mile Road, Royal Oak, MI 48073, USA

 Springer

CONTOH PENULISAN KETERANGAN SEBAGAI KONTRIBUTOR UTAMA/ ANGGOTA PADA JURNAL



*World Journal of
Gastroenterology*

Submit a Manuscript: <http://www.wjgnet.com/esps/>
Help Desk: <http://www.wjgnet.com/esps/helpdesk.aspx>
DOI: 10.3748/wjg.v22.i1.446

World J Gastroenterol 2016 January 7; 22(1): 446-466
ISSN 1007-9327 (print) ISSN 2219-2840 (online)
© 2016 Baishideng Publishing Group Inc. All rights reserved.

SYSTEMATIC REVIEWS

Distinctive aspects of peptic ulcer disease, Dieulafoy's lesion, and Mallory-Weiss syndrome in patients with advanced alcoholic liver disease or cirrhosis

Borko Nojkov, Mitchell S Cappell

Borko Nojkov, Mitchell S Cappell, Division of Gastroenterology and Hepatology, William Beaumont Hospital, Royal Oak, MI 48073, United States

Borko Nojkov, Mitchell S Cappell, Oakland University William Beaumont School of Medicine, Royal Oak, MI 48073, United States

Author contributions: Nojkov B and Cappell MS designed research, performed research, analyzed data, and wrote the paper; both authors read and approved the final manuscript; both authors contributed equally to the paper.

MI 48073, United States. mccappell@yahoo.com
Telephone: +1-248-5511227
Fax: +1-248-5515010

Received: July 29, 2015
Peer-review started: July 30, 2015
First decision: August 31, 2015
Revised: September 11, 2015
Accepted: November 24, 2015
Article in press: November 24, 2015
Published online: January 7, 2016

CONTOH PENULISAN KETERANGAN SEBAGAI KONTRIBUTOR UTAMA/ ANGGOTA PADA JURNAL

the plant journal



The Plant Journal (2014) **80**, 834–847

doi: 10.1111/tpj.12676

Adaptive divergence with gene flow in incipient speciation of *Miscanthus floridulus/sinensis* complex (Poaceae)

Chao-Li Huang^{1,†}, Chuan-Wen Ho^{1,†}, Yu-Chung Chiang^{2,†}, Yasumasa Shigemoto^{3,†}, Tsai-Wen Hsu^{4,†}, Chi-Chuan Hwang^{5,†}, Xue-Jun Ge⁶, Charles Chen⁷, Tai-Han Wu¹, Chang-Hung Chou⁸, Hao-Jen Huang¹, Takashi Gojobori^{9,10,*}, Naoki Osada^{9,*} and Tzen-Yuh Chiang^{1,*}

¹Department of Life Sciences, National Cheng Kung University, Tainan 701, Taiwan,

²Department of Biological Sciences, National Sun Yat-sen University, Kaohsiung 804, Taiwan,

³Life Science Systems Division, Fujitsu Ltd, Shinkamata, Ota-ku, Tokyo 144-8588, Japan,

⁴High Altitude Experimental Station, Endemic Species Research Institute, Nantou 552, Taiwan,

⁵Department of Engineering Science and Supercomputing Research Center, National Cheng Kung University, Tainan 701, Taiwan,

⁶Key Laboratory of Plant Resources Conservation and Sustainable Utilization, South China Botanical Garden, Chinese Academy of Sciences, Guangzhou 510650, China,

⁷International Maize and Wheat Improvement Center, CP56130 Texcoco, Mexico,

⁸Research Centre for Biodiversity and Graduate Institute of Ecology and Evolutionary Biology, China Medical University, Taichung 404, Taiwan,

⁹National Institute of Genetics, Yata, Mishima, Shizuoka 411-8540, Japan, and

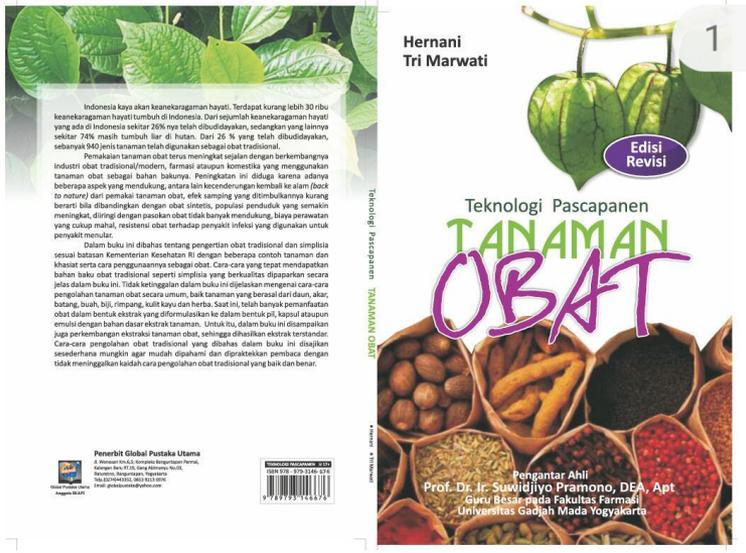
¹⁰Biological and Environmental Sciences and Engineering Division, Computational Bioscience Research Center, King Abdullah University of Science and Technology, Thuwal 23955-6900, Saudi Arabia

Received 14 April 2014; revised 12 September 2014; accepted 15 September 2014; published online 19 September 2014.

*For correspondence (email tychiang@mail.ncku.edu.tw; nosada@nig.ac.jp; tgojobor@nig.ac.jp).

[†]These authors contributed equally to this work.

CONTOH PENULISAN KETERANGAN SEBAGAI KONTRIBUTOR UTAMA/ ANGGOTA PADA BUKU



PRAKATA

Buku Teknologi Pascapanen Tanaman Obat (edisi revisi) ini disusun oleh **Hernani dan Tri Marwati** yang keduanya sebagai **kontributor utama**. Penulis memaparkan tentang pengolahan tanaman secara umum, baik tanaman yang berasal dari daun, akar, batang, buah, biji, rimpang, kulit kayu dan herba. Saat ini, telah banyak pemanfaatan bahan tanaman obat dalam bentuk ekstrak yang diformulasikan ke dalam bentuk pil, kapsul ataupun emulsi dengan bahan dasar ekstrak tanaman. Untuk itu, dalam buku ini disampaikan juga perkembangan ekstraksi tanaman obat, sehingga dihasilkan ekstrak terstandar. Cara-cara pengolahan obat tradisional yang dibahas dalam buku ini disajikan sederhana mungkin agar mudah dipahami dan dipraktikkan pemanca dengan tidak meninggalkan kaidah cara pengolahan obat tradisional yang baik dan benar.

KATA PENGANTAR AHLI

Buku Teknologi Pascapanen Tanaman Obat ini merupakan buku acuan bagi para pelaku usaha di bidang obat tradisional. Buku ini disusun secara sistematis dengan focus telaah tentang penerapan teknologi pascapanen yang mudah dimengerti sehingga mudah diterapkan di lapangan. Gambar atau foto tanaman maupun simplisia disajikan sangat jelas dan disusun sesuai masing-masing bagian tanaman mulai dari bunga, buah, kulit buah, biji, daun, batang, kulit batang hingga akar.

Sebagai kelanjutan dari tahap budidaya dan pemanenan, pascapanen sangat menentukan kualitas bahan baku obat bahan alam atau obat tradisional. Reaksi enzimatis dan cemaran mikroba menjadi titik kritis penjaminan mutu bahan baku dan akan berdampak pada produk atau sediaan yang dihasilkan. Bahkan perlu diketahui bahwa sampai kini cemaran mikroba dalam produk obat tradisional masih menjadi temuan paling dominan Badan Pengawas Obat dan Makanan dibandingkan produk yang tidak memenuhi syarat (TMS) lainnya.

Semoga buku ini menjadi acuan yang sangat sesuai untuk diterapkan pada industry obat bahan alam maupun obat tradisional Indonesia (jamu)

Yogyakarta, Januari 2019

Prof. Dr. Ir. Suwidjiyo Pramono, DEA, Apt. Guru Besar pada Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan(KdIT)

Hernani dan Tri Marwati
Teknologi Pascapanen Tanaman Obat/
Dra. Hernani, MSc. dan Dr. Ir. Tri Marwati, MSi.
Edisi Revisi ke-1, Cetakan ke-1
Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2019
x + 96 hal, 15 x 23 cm
ISBN: 978-979-3146-67-6

1. Tanaman Obat

1. Judul

© Copyright

Dilarang memperbanyak keseluruhan atau sebagian isi buku ini tanpa seizin dari Penulis dan atau Penerbit

Teknologi Pascapanen Tanaman Obat

Edisi Revisi ke-1,
Cetakan ke-1, Januari 2019

Penulis
Dra. Hernani, MSc.
Dr. Ir. Tri Marwati, MSi

Penyunting
Dr. Dra. OtiH Rostiana
Dr. Ir. Christina Winarti, MA

Pengantar Ahli
Prof. Dr. Ir. Suwidjiyo Promono, DEA, Apt.
Guru Besar pada Fakultas Farmasi
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

Tata Letak
Dharna

Desain Sampul
Tim Penerbit

Penerbit
Global Pustaka Utama Yogyakarta
Jl. Wonosari Km.6,5; Kompleks Banguntapan Permai,
Kalangan Baru RT.19, Gang Abimanyu No.03,
Baturetno, Banguntapan, Yogyakarta 55197
Telp.(0274)443352, 081392136976
Email: globalpustaka@yahoo.com

Anggota IKAPI No. 096/DIY/2017

TERIMAKASIH





REFRESH.....

Jabatan Fungsional adalah sekelompok jabatan yang berisi fungsi dan tugas berkaitan dengan pelayanan fungsional yang berdasarkan pada keahlian dan keterampilan tertentu (UU 5/2014) (PP 11/2017) (Permen PANRB 34/2018)
Peraturan LIPI No 14 tahun 2018

Jabatan fungsional keahlian : Ahli Utama; Ahli Madya; Ahli Muda; Ahli Pertama
(UU 5/2014) (PP11/2017)

Paragraf 15. Organisasi Profesi . Pasal 101. (PP 11/2017)

- (1) Setiap JF yang telah ditetapkan **wajib** memiliki 1 (satu) organisasi profesi JF dalam jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal penetapan JF.
- (2) Setiap pejabat fungsional **wajib** menjadi anggota organisasi profesi JF.

(Permen PANRB 34/2018) (Peraturan LIPI No 14 tahun 2018)

Pejabat Fungsional Peneliti yang selanjutnya disebut **Peneliti** adalah PNS yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh oleh Pejabat yang Berwenang untuk melakukan tugas teknis penelitian, pengembangan, dan/atau pengkajian ilmu pengetahuan dan teknologi pada organisasi penelitian, pengembangan, dan/atau pengkajian Instansi Pemerintah.

Sasaran Kerja Pegawai yang selanjutnya disingkat **SKP** adalah rencana kerja dan target yang akan dicapai oleh seorang PNS

Standar Kompetensi adalah standar kemampuan yang disyaratkan untuk dapat melakukan pekerjaan tertentu dalam kegiatan penelitian, pengembangan, dan/atau pengkajian yang menyangkut aspek pengetahuan, keahlian, dan perilaku yang relevan dengan tugas dan syarat Jabatan Fungsional Peneliti.

Uji Kompetensi adalah proses pengujian dan penilaian untuk pemenuhan Standar Kompetensi pada setiap jenjang Jabatan Fungsional Peneliti.

Hasil Kerja Minimal (HKM) adalah unsur kegiatan utama yang harus dicapai minimal oleh peneliti sebagai prasyarat pencapaian hasil kerja.